

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kemampuan koneksi matematis siswa SMP N 24 Kota Jambi kelas VII A tahun ajaran 2020/2021 pada materi aritmatika sosial ditinjau dari *self-efficacy* dapat disimpulkan bahwa siswa dengan *self-efficacy* tinggi, sedang, dan rendah memiliki kemampuan koneksi matematis yang berbeda-beda. Siswa dengan *self-efficacy* tinggi yaitu S-11 dari ketiga indikator kemampuan koneksi matematisnya hanya satu indikator yang tidak terpenuhi yaitu menghubungkan antar topik karena siswa tidak lengkap dalam menuliskan informasi yang diketahui dari soal sehingga langkah penyelesaiannya tidak menghubungkannya dengan konsep aljabar. Siswa dengan *self-efficacy* tinggi yaitu S-20 semua indikator kemampuan koneksi matematisnya terpenuhi karena siswa menuliskan dengan lengkap informasi yang diketahui dan ditanya dari soal serta langkah penyelesaiannya sudah tepat. Dari keseluruhan jawaban tes siswa kategori *self-efficacy* tinggi menunjukkan bahwa siswa tersebut mampu menyelesaikan soal kemampuan koneksi matematis pada materi aritmatika sosial dengan baik. Sehingga terlihat dari jawaban tertulis dan hasil wawancara subjek yakin bahwa mereka mampu menyelesaikan soal dan yakin dengan jawabannya. Siswa dengan kategori *self-efficacy* Sedang yaitu S-6 semua indikator kemampuan koneksi matematisnya tidak terpenuhi karena siswa tidak menuliskan dengan lengkap informasi yang diketahui dan ditanya dari soal serta langkah penyelesaiannya tidak tepat. Siswa dengan *self-efficacy* sedang

yaitu S-15 dari ketiga indikator kemampuan koneksi matematisnya hanya satu indikator yang terpenuhi yaitu menghubungkan matematika dalam bidang studi lainnya karena siswa siswa menuliskan langkah penyelesaiannya sudah tepat namun belum lengkap menuliskan informasi yang diketahui dan ditanya dari soal. Hal ini dikarenakan terlihat dari jawaban tertulis dan hasil wawancara subjek tidak yakin bahwa mereka mampu menyelesaikan soal dan tidak yakin dengan jawabannya. Siswa dengan kategori *self-efficacy* rendah yaitu S-4 semua indikator kemampuan koneksi matematisnya tidak terpenuhi karena siswa tidak menuliskan dengan lengkap informasi yang diketahui dan ditanya dari soal serta langkah penyelesaiannya tidak tepat untuk ketiga indikator kemampuan koneksi matematisnya. Siswa dengan kategori *self-efficacy* rendah yaitu S-13 semua indikator kemampuan koneksi matematisnya juga tidak terpenuhi karena siswa tidak menuliskan dengan lengkap informasi yang diketahui dan ditanya dari soal serta langkah penyelesaiannya tidak tepat untuk ketiga indikator kemampuan koneksi matematisnya. Hal ini dikarenakan terlihat dari jawaban tertulis dan hasil wawancara subjek tidak yakin bahwa mereka mampu menyelesaikan soal dan tidak yakin dengan jawabannya. Sehingga terpenuhi atau tidaknya indikator kemampuan koneksi matematis siswa dipengaruhi oleh *self-efficacy* siswa itu sendiri karena dengan *self-efficacy* yang tinggi siswa akan berusaha dengan baik dalam menghadapi kesulitan dan tidak mudah menyerah dalam pembelajaran matematika sehingga kemampuan koneksi matematisnya pada materi aritmatika sosial juga tinggi atau baik.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pengembangan dalam penelitian selanjutnya. Selain itu, dapat memberikan gambaran tentang kemampuan koneksi matematis siswa SMP kelas VII pada materi Aritmatika Sosial ditinjau dari *Self-Efficacy*.

5.2.2 Implikasi Praktis

a. Bagi Guru

Berdasarkan penelitian guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan koneksi matematis siswa dalam menyelesaikan soal dan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial dengan melatih siswa dengan membiasakan siswa menyelesaikan soal-soal dan guru dapat memberikan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa.

b. Bagi Siswa

Dari penelitian ini sebagai bahan bacaan dan motivasi siswa agar dapat mengetahui kemampuan koneksi matematis siswa pada materi Aritmatika Sosial ditinjau dari *Self-Efficacy* siswa yang tinggi, sedang, dan rendah dimana siswa perlu meningkatkan kemampuan koneksi matematisnya dalam menyelesaikan soal.

c. Bagi Sekolah

Dapat menjadi masukan untuk mengatasi masalah pembelajaran dengan melakukan kontrol terhadap proses belajar mengajar,

pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai, penyempurnaan kurikulum, penilaian, metode pengajaran yang tepat bagi guru serta penemuan cara belajar yang tepat bagi siswa sehingga hasil belajar matematika siswa bisa lebih meningkat.

d. Bagi Peneliti

Menambah keterampilan peneliti dalam membuat karya ilmiah dan menambah wawasan dalam analisis kemampuan koneksi matematis siswa SMP kelas VII pada materi Aritmatika Sosial ditinjau dari *Self-Efficacy* dalam rangka mempersiapkan diri menjadi seseorang pendidik (guru).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru perlu memperhatikan kemampuan koneksi matematis siswa dalam menyelesaikan soal matematika terkhusus pada materi aritmatika sosial agar dapat menemukan strategi yang tepat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang kemampuan koneksi matematisnya rendah.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih berperan aktif dalam belajar kegiatan disertai semangat dan meningkatkan *self-efficacy* siswa agar kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal koneksi matematis juga meningkat. Terkhusus siswa yang memiliki kemampuan koneksi matematis yang rendah agar terus berlatih dalam menyelesaikan soal koneksi matematis.

3. Kepada Peneliti

Agar dapat menambah pengalaman dan masukan bagi peneliti lain untuk dapat dijadikan penunjang penelitian terhadap analisis kemampuan koneksi matematis ditinjau dari *self-efficacy* siswa serta untuk menambah wawasan baik dalam bidang penulisan maupun penelitian.